

Lamberthus J. Lokollo.
Sumarni Rumfod



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM DUNIA PENDIDIKAN



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Penulis : Lamberthus J. Lokollo
Sumarni Rumfod
Editor : Paisal Ansiska
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vi + 96 (102)
Cetakan I, Maret 2024
ISBN 978-623-8564-23-1



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit dan penulis.

Kata Pengantar

Buku yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan". Buku ini merupakan sebuah panduan komprehensif yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya sistem informasi dalam mengelola dunia pendidikan. Sistem Informasi Manajemen dalam Dunia Pendidikan (SIM-Pendidikan) adalah konsep yang muncul sebagai solusi modern dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa, dan dengan berkembangnya teknologi informasi, kita memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Buku ini akan membantu pembaca memahami bagaimana SIM-Pendidikan dapat membantu dalam mengelola data siswa, tenaga pendidik, dan sumber daya lainnya, serta mengoptimalkan proses manajemen pendidikan secara keseluruhan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua penulis, peneliti, dan praktisi pendidikan yang telah berkontribusi dalam penulisan buku ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah memilih buku ini sebagai sumber pengetahuan mereka. Kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi panduan yang berguna dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan di berbagai tingkatan.

Selamat membaca, dan semoga buku ini dapat menjadi inspirasi bagi Anda dalam memahami dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang lebih baik untuk masa depan pendidikan yang lebih cerah.

Daftar Isi

Kata Pengantar | iii

Daftar Isi | iv

BAB 1 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan | 1

- 1.1. Konsep Dasar Sistem informasi Manajemen | 2
- 1.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) | 7
- 1.3. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan | 11

BAB 2 Teknologi Informasi untuk Bersaing dalam Lembaga Pendidikan | 13

- 2.1. Lingkungan Pendidikan | 14
- 2.2. Teknologi Informasi untuk Mendorong Keunggulan Bersaing dalam Lembaga Pendidikan | 15
- 2.3. Menciptakan Keunggulan yang Bersaing | 17
- 2.4. TI Sebagai Aset Utama Lembaga Pendidikan dalam Jangka Panjang | 20

BAB 3 Strategi Manajemen Pendidikan yang Berfokus pada Masa Depan | 23

- 3.1. Definisi Manajemen Strategi Pendidikan | 24
- 3.2. Strategi Pendidikan Nasional dalam Menghadapi Lingkungan Global | 26
- 3.3. Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Strategi Pendidikan | 29

BAB 4 Teknologi Informasi dalam Perspektif Pendidikan | 32

- 4.1. Pengertian Teknologi Informasi dan Fungsinya | 34
- 4.2. Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan | 37

- 4.3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan dan Implementasi Sistem Pendidikan | 38
- 4.4. Faktor Pentingnya Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan | 40
- 4.5. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran | 41
- 4.6. Sinergi Positif dan Negatif Sistem Informasi | 43
- 4.7. Solusi Mengatasi Dampak Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan | 48

BAB 5 Peran Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan di Bidang Pendidikan | 50

- 5.1. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pengambilan Keputusan | 51
- 5.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan | 54
- 5.3. Tahapan Proses Pembuatan Keputusan | 57
- 5.4. Jenis Pengambilan Keputusan | 60
- 5.5. Peran Sistem Informasi Pendidikan | 64

BAB 6 Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Bidang Pendidikan | 67

- 6.1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan | 68
- 6.2. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Lembaga Pendidikan | 72
- 6.3. Cangkupan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan | 74

BAB 7 Sistem Informasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan | 77

- 7.1. Pengembangan SIM Kelembagaan Pendidikan | 78
- 7.2. Tujuan dan Tahapan Pengembangan SIM | 80
- 7.3. Sistem Informasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan | 83

BAB 8 Sistem Informasi Manajemen Fasilitas dan Sarpras dalam Lingkup Pendidikan | 87

8.1. Fasilitas dan Sarana Pendidikan | 88

8.2. Jenis Fasilitas dan Sarana Pendidikan | 89

8.3. Dampak Fasilitas dan Sarana Pendidikan Terhadap Kualitas | 90

Daftar Pustaka | 93

BAB 1

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Perkembangan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah lanskap di berbagai sektor, menciptakan perubahan signifikan dan meningkatkan tingkat persaingan. Semakin tingginya kebutuhan akan penampilan terbaik dalam konteks persaingan telah mendorong keinginan setiap individu untuk mencapai keunggulan. Untuk tetap bersaing, diperlukan strategi khusus yang dapat memastikan kelangsungan unggul dan daya saing. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, kebutuhan akan informasi menjadi semakin mendesak. Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi sangat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tinggi (Rifad, 2022). Sistem informasi manajemen, sebagai sebuah entitas yang mengelola transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk keputusan manajemen, mendapat prioritas tinggi dalam menghadapi tantangan persaingan.

Sementara itu, kemajuan ilmu dan teknologi informasi juga telah mengubah cara masyarakat Indonesia menjalankan kehidupan sehari-hari. Meskipun teknologi informasi memasuki fase baru dalam pendidikan, tantangan yang dihadapi adalah seimbangnya perkembangan Sumber Daya Manusia untuk memanfaatkannya secara optimal. Zulkifli Amsyah menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka berbagai kemungkinan aktivitas yang sebelumnya sulit dilakukan. Kegiatan seperti pengiriman informasi dan pendidikan online dapat dilakukan dengan mudah. Revolusi peradaban yang terjadi berkat penerapan teknologi ini memungkinkan pekerjaan organisasi diselesaikan secara cepat, akurat, efektif, dan efisien.

Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak jaringan juga meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kecepatan pekerjaan serta pelayanan pelanggan. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi ini, akses terhadap berbagai

Teknologi Informasi untuk Bersaing dalam Lembaga Pendidikan

Strategi dalam penggunaan teknologi informasi oleh sebuah Lembaga dapat dibagi menjadi dua bagian utama, mengatasi tekanan bersaing dengan teknologi informasi dan meningkatkan operasional bisnis. Penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan operasional Lembaga dapat memiliki dampak strategis yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Investasi dalam teknologi informasi dapat memungkinkan Lembaga untuk mencapai efisiensi yang lebih besar dalam proses bisnisnya. Peningkatan operasional Lembaga melibatkan perubahan dalam proses bisnis untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi. Proses bisnis yang lebih efisien dapat membantu Lembaga dalam memotong biaya operasional secara signifikan. Dengan demikian, konsep strategi biaya rendah (*lower cost leadership*) dapat tercapai melalui perubahan proses bisnis yang efisien. Namun, Lembaga juga dapat memilih untuk menggunakan efisiensi operasional untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan, mengadopsi strategi differensiasi.

Strategi ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui inovasi dan peningkatan kualitas. Selain itu, terdapat beberapa strategi lain yang dapat diterapkan untuk mencapai keunggulan sistem informasi, antara lain:

- Mengembangkan sistem informasi antar Lembaga yang menciptakan kenyamanan dan efisiensi bagi pelanggan dan pemasok, menciptakan hambatan biaya perpindahan yang dapat mengunci pelanggan dan pemasok di dalam ekosistem tersebut.
- Melakukan investasi besar dalam aplikasi TI canggih untuk menciptakan hambatan bagi pesaing yang ingin memasuki industri tersebut.

BAB 3

Strategi Manajemen Pendidikan yang Berfokus pada Masa Depan

Dalam era globalisasi ini, dunia pendidikan secara sadar atau tidak sadar tengah bergerak menuju pasar global tunggal. Pasar ini diharapkan menjadi pasar yang efisien dan transparan, mencakup wilayah yang tidak terbatas. Globalisasi, yang merupakan tren utama tidak hanya bagi organisasi komersial dan sosial, tetapi juga di ranah pendidikan, memberikan tantangan dan peluang yang perlu diatasi dan dimanfaatkan dengan bijak. Pengelolaan pendidikan, terutama yang dilaksanakan dalam sistem sekolah, kini menjadi tanggung jawab seorang direktur, yang bertindak sebagai direktur pendidikan. Pemimpin sekolah, baik kepala sekolah maupun direktur dinas pendidikan, dituntut menjadi manajer modern yang mampu mengamati dan merespons berbagai tantangan yang muncul dari lingkungan eksternal, baik yang dekat maupun yang jauh.

Lingkungan eksternal terdekat yang memiliki pengaruh langsung terhadap kegiatan lembaga pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti perbedaan potensi dan kondisi sektor pendidikan, pemusatan kegiatan sekolah, situasi persaingan, dan respons dari klien pendidikan, baik itu siswa maupun pengguna lulusan. Semua faktor ini secara signifikan memengaruhi definisi strategi yang diterapkan untuk membantu sekolah mencapai tujuannya. Dalam menjalankan tugasnya, seorang pengurus pendidikan dihadapkan pada keterbatasan waktu, risiko yang dapat membahayakan stabilitas lembaga pendidikan, dan kebutuhan untuk mengkomunikasikan keputusan yang diambil kepada pengurus, pendidik, dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus menghadapi tantangan lingkungan dengan kebijaksanaan, mempertimbangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Strategi manajemen pendidikan menjadi semakin penting dalam menghadapi hambatan dan tantangan dari lingkungan yang terus berubah. Keberlanjutan lembaga pendidikan di masa

Teknologi Informasi dalam Perspektif Pendidikan

Dalam era perubahan dan perkembangan yang dipengaruhi oleh globalisasi, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami transformasi pesat. Pendidikan, sebagai bagian integral dari masyarakat, tidak dapat lepas dari dampak positif maupun tantangan yang dihadapi. Salah satu pendorong utama perkembangan di berbagai sektor adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), yang menjadi kunci dalam menghadapi dinamika zaman. Teknologi informasi, yang merupakan bagian dari IPTEK, memiliki peran sentral dalam mengubah paradigma pendidikan di Indonesia. Banyak organisasi, termasuk lembaga pendidikan, telah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka. Meskipun demikian, dunia pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan serius, terutama terkait dengan pendidikan karakter.

Krisis pendidikan karakter di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh alokasi anggaran yang minim untuk pendidikan, melainkan juga oleh kekurangan personel berpengalaman, kekaburan visi pendidikan, dan keterbatasan penerapan teknologi informasi dalam skala nasional. Sebagian besar fokus pendidikan tinggi cenderung lebih kepada pemahaman kognitif dan pemoriannya, tanpa memberikan penekanan yang memadai pada pembentukan karakter dan kemandirian siswa. Pentingnya pembentukan karakter menjadi lebih nyata dalam menghadapi realitas kehidupan yang semakin kompleks. Krisis pendidikan karakter harus diatasi dengan peran aktif dunia pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengatasi berbagai tantangan kehidupan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional (Suwartini, 2017).

Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya tentang menguasai teori, melainkan juga membentuk kemauan dan kemampuan untuk membimbing kehidupan bermasyarakat.

Peran Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan di Bidang Pendidikan

Sistem informasi, sebagai suatu rangkaian komponen informasi yang saling terintegrasi, berperan krusial dalam mencapai tujuan-tujuan spesifik suatu organisasi. Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam melaksanakan fungsinya tergantung pada trinitas faktor utama, yakni teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas, dan komitmen organisasi. Dengan teknologi yang canggih, SIM dapat efektif mengelola dan memproses data dari berbagai tingkat Lembaga. Sumber daya manusia yang berkualitas, seperti para profesional IT terampil, diperlukan untuk merancang, mengembangkan, dan menjaga SIM agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Komitmen organisasi mendukung keberhasilan SIM, dengan menyadari nilai informasi yang dihasilkan oleh sistem ini dan mendukung implementasinya. Dalam konteks fungsi manajemen operasional, SIM membantu merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan kegiatan sehari-hari organisasi. Sistem ini juga memberikan dukungan penting dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi akurat dan relevan kepada para pengambil keputusan. Melalui tujuan utamanya, yaitu mengelola dan menyajikan data Lembaga dengan cara yang memfasilitasi pengambilan keputusan, SIM menjadi alat yang esensial untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas Lembaga.

5.1. Pengertian, Dasar dan Tujuan Pengambilan Keputusan

a. Pengertian pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan, secara sederhana, merujuk pada proses memilih satu di antara berbagai alternatif tindakan yang tersedia. Inti dari pengambilan keputusan terletak pada kemampuan untuk merumuskan alternatif tindakan yang sesuai dengan konteks yang sedang diperhatikan, serta memilih alternatif yang paling tepat setelah melalui evaluasi atau penilaian terhadap efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang

BAB 6

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Bidang Pendidikan

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan menjadi sebuah realitas yang tidak lagi sulit diwujudkan, melainkan telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pemanfaatan TIK, khususnya dalam konteks sistem informasi manajemen pendidikan, menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Saat ini, masyarakat telah meresapi dan mengintegrasikan TIK dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, diperlukan pemahaman dan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar pemanfaatan teknologi ini dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dunia pendidikan.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) menjadi langkah yang relevan dan strategis untuk mendukung fungsi manajemen dalam organisasi pendidikan (Dewi & Wijaya, 2019). Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dapat diperkuat dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. SIMDIK, pada dasarnya, merupakan penerapan konsep sistem informasi manajemen dalam konteks organisasi pendidikan. Proses perancangan dan pembuatan SIMDIK dimulai dari pengidentifikasian masalah yang muncul dalam lembaga pendidikan. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen data siswa, pelaporan hasil ujian, monitoring kinerja guru, pengelolaan keuangan sekolah, dan sebagainya.

Dengan SIMDIK, proses perencanaan pendidikan dapat lebih terarah dan terukur. Informasi-informasi terkait jumlah siswa, kebutuhan belajar, dan sumber daya yang tersedia dapat diakses secara cepat dan efisien. Selain itu, SIMDIK juga mendukung pengorganisasian sekolah dengan menyediakan

BAB 7

Sistem Informasi Manajemen Kelembagaan Pendidikan

Pemahaman yang baik tentang peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks pendidikan. Mengutip Sabandi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) diidentifikasi sebagai metode untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen, terutama terkait dengan lingkungan luar organisasi. Fokusnya adalah memberikan dukungan pada proses pengambilan keputusan dan meningkatkan proses perencanaan dan pengawasan. Penerapan SIM di dunia pendidikan diakui sebagai suatu langkah positif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Efendy, 2023). SIM membantu guru dan pihak sekolah dalam mengelola informasi dengan lebih efisien dan efektif. Dengan adanya SIM, guru dapat mengakses informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat waktu, memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pentingnya SIM dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia tidak dapat diabaikan. SIM memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan di tingkat manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dengan SIM, pihak sekolah dapat memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap berbagai aspek kegiatan pendidikan, termasuk informasi tentang siswa, guru, sarana dan prasarana, keuangan, dan evaluasi hasil belajar. Pembangunan SIM tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada integrasi data dan distribusi informasi yang efisien. Hal ini menciptakan aliran informasi yang lancar, memungkinkan berbagai pihak terlibat di sekolah untuk mendapatkan akses ke informasi yang mereka butuhkan. Kecepatan, akurasi, dan keamanan dalam pertukaran informasi adalah nilai tambah dari implementasi SIM.

Penggunaan sumber daya kelembagaan yang efektif dan efisien menjadi fokus utama dalam pengembangan SIM kelembagaan pendidikan. Ketersediaan data dan informasi yang

BAB 8

Sistem Informasi Manajemen Fasilitas dan Sarpras dalam Lingkup Pendidikan

Fasilitas dan sarana pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk fondasi pembelajaran yang efektif dan kondusif di institusi pendidikan. Gedung sekolah, sebagai tempat utama kegiatan belajar-mengajar, harus dirancang dengan cermat untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, inspiratif, dan mendukung kreativitas siswa. Desain ruang kelas yang ergonomis, fasilitas olahraga yang memadai, serta ruang terbuka hijau sebagai tempat rekreasi menjadi bagian integral dari pengembangan fasilitas fisik pendidikan. Perpustakaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan siswa. Sebagai sumber daya pembelajaran, perpustakaan harus dilengkapi dengan koleksi buku yang beragam dan relevan dengan kurikulum. Selain itu, fasilitas teknologi informasi dalam perpustakaan dapat memfasilitasi akses cepat terhadap berbagai sumber informasi digital, mendukung penelitian, dan mengembangkan literasi digital.

Laboratorium menjadi sarana penting dalam pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Fasilitas ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada siswa, tetapi juga mendorong penerapan teori dalam konteks nyata. Laboratorium harus dilengkapi dengan peralatan yang mutakhir dan aman, menciptakan lingkungan di mana eksperimen dan praktikum dapat dilakukan dengan optimal. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), termasuk dalamnya Sistem Informasi Manajemen (SIM), telah menjadi komponen tak terpisahkan dari perkembangan pendidikan modern. SIM memberikan kontribusi besar dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan platform untuk administrasi yang efisien, penjadwalan yang terkoordinasi, pemantauan kemajuan siswa, dan pengambilan keputusan berbasis data. SIM memungkinkan sekolah untuk mengelola informasi dengan lebih baik, meminimalkan kegiatan administratif yang memakan waktu, dan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- As'ad, A. M., & Abdullah, A. (2022). Konsep Media Belajar Dan Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v2i2.1221>
- Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan Modal Manusia: Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Untuk Pertumbuhan Organisasi Yang Berkelanjutan. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182–192. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/komitmen/article/view/28606/9397>
- Chaerunisa, F., Pebriyana, L., Agustin, S. P., & Yantoro, Y. (2023). Pengelola Kurikulum dan Sarana Prasarana sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 774–781. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1632>
- Dewa, A. (2014). Permasalahan Pendidikan. Retrieved from <http://suksekeluruhtest.blogspot.co.id/2014/07/makalah-pengantar-pendidikan.html?m=1>
- Dewi, D. S., & Wijaya, E. (2019). *Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di smkn cijulang*. 1(1), 114–121.
- Efendy, R. (2023). Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Jenjang Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.
- Emani, T. S., Kirana, C., Pramesti, L. C., & Ibad, A. Z. (2022). Ruang Lingkup sistem informasi pendidikan dalam lembaga pendidikan. *Promis*, 3(1), 1–23.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hartono. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Helmawati. (2015). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrayani, H. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Khoiri, N., Islam, U., & Walisongo, N. (2019). *Theoretical Framework, Falsafah Dan Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Manajemen Pendidikan*. 16(1).
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzdu*, 7(1), 13–26.
- Loryana, D., & Syahidul, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1221–1235.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mayulu, H., Sawitri, E., Daru, T. P., & Tricahyadinata, I. (2022). Strategi Sukses Belajar Era Digital di Perguruan Tinggi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(4), 750–757.
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2012). Sistem Informasi Manajemen (Ed. 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa, A., & Prayoga, A. (2020). Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Tenaga Pendidik. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.130>
- Prasojo, L. D. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. In *Sistem Informasi Manajemen*.
- Prasojo, L. D. (2013). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Rifad, M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen

- Dalam Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 270–280.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1495>
- Rochaety, E., et al. (2009). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salamah, E. R. (2022). Pentingnya Interaksi Guru Dan Siswa. *Proceedings*, 1, 73–83.
- Saputra, M. A., & Soedjarwo. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi mobile pada jenjang sma. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09(No. 02), 361–376.
- Scott, G. M. (1997). Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet DalamRangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, 2, 82–96.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 4(1), 220–234.
- Wahyuni, A. (2019). Pentingnya Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278.
<http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278>
 Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.
- Wongso, F. (2016). Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 160–180.
- Yuberti. (2015). Dinamika Teknologi Pendidikan [Educational

Technology Dynamics]. *Lembaga Penelitian Dan Penerbitan LP@M IAIN Raden Intan Lampung*, 295.